



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
GEDUNG PERTUNJUKAN DAN GALERI SENI SEMARANG**
Dengan Penekanan Desain Arsitektur Ramah Lingkungan dan Hemat Energi

oleh:

ANIS MUSTAGHFIRIN KUSUMA
21020113130130

Dosen Pembimbing :

Ir. Dhanoë Iswanto, M.T.

Ir. B. Adji Murtomo, MSA

Dosen Penguji :

Arnis Rochma Harani, S.T., M.T.

TUGAS AKHIR PERIODE 138/60

Februari – Juli 2017

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 21 April 2018

Nama : Anis Mustaghfirin Kusuma

NIM : 21020113130120

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : Anis Mustaghfirin Kusuma

NIM : 21020113130120

Departemen/Program Studi : Departemen Arsitektur

Judul Skripsi : Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni Semarang

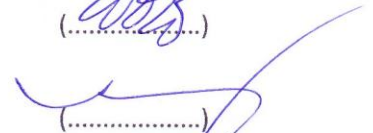
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/ S1 pada Departemen/ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing 1 : Ir. Dhanoë Iswanto, M.T./ 19571222 198703 1 001


(.....)

Pembimbing 2 : Ir. B. Adji Murtomo, MSA./ 19530505 198503 1 001


(.....)

Penguji 1 : Arnis Rochma Harani, S.T., M.T./ 19870517 201404 2 001


(.....)

Semarang, 21 April 2017

Ketua Departemen Arsitektur

Fakultas Teknik UNDIP,



DR. Ir. Agung Budi Sarjono, MT

NIP. 196310201991021

Ketua Progam Studi Departemen Arsitektur

Fakultas Teknik UNDIP,



DR. Ir. Erni Setyowati, MT

NIP. 196704041998022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Mustaghfirin Kusuma

Nim : 21020113130120

Departemen / Program Studi : Teknik Arsitektur / S1 Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

GEDUNG PERTUNJUKAN DAN GALERI SENI SEMARANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti / Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 21 April 2017

Yang menyatakan,

Anis Mustaghfriin Kusuma

ABSTRAK

Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni Semarang

Oleh : Anis Mustaghfirin Kusuma, Dhanoe Iswanto, B. Adji Murতোমো

Kota Semarang adalah salah satu dari sepuluh kota terbesar di Indonesia yang juga ibukota provinsi Jawa Tengah, apabila dilihat dari jumlah penduduk kota Semarang merupakan kota besar no 8, dengan jumlah penduduk 1.750.369 jiwa, hampir 303.839 diantaranya adalah kaum muda dengan rentang usia 15 –24 tahun, dengan jumlah penduduk kaum muda lebih dari 300 ribu jiwa kebutuhan akan hiburan, rekreasi dan interaksi sosial adalah hal yang penting di jaman kemajuan teknologi yang pesat, karena hal tersebut adalah hal – hal yang dibutuhkan untuk pengembangan diri mereka utamanya perkembangan jiwa sosial di dalam diri mereka, salah satu caranya adalah dengan mereka mengikuti berbagai kegiatan yang berbau seni terutama seni kontemporer.

Seni Kontemporer adalah perkembangan seni yang terpengaruh dampak modernisasi dan digunakan sebagai istilah umum sejak istilah Contemporary Art berkembang di Barat sebagai produk seni yang dibuat sejak Perang Dunia II. Istilah ini berkembang di Indonesia seiring makin beragamnya teknik dan medium yang digunakan untuk memproduksi suatu karya seni, juga karena telah terjadi suatu percampuran antara praktik dari disiplin yang berbeda, pilihan artistik, dan pilihan presentasi karya yang tidak terikat batas-batas ruang dan waktu. Pada perkembangannya, istilah kontemporer bukan hanya merujuk pada seni patung. Seni lukis yang menggunakan aliran-aliran baru juga menggunakan istilah tersebut sebagai perwujudan dari ide dan kebaruan yang diangkat. Sejalan dengan kemajuan zaman, seni rupa kontemporer juga memunculkan beragam varian seni baru. Di antara seni tersebut antara lain seni lingkungan, seni pertunjukan, seni fotografi, seni arsitektur, dan seni video. Keberagaman dalam penggunaan teknik dan medium inilah yang kemudian menjadi daya tarik bagi seniman untuk mendalami seni kontemporer, terutama dikalangan anak muda.

Namun perkembangan seni kontemporer di Kota Semarang secara kualitas dan kuantitas tidak didukung oleh sarana yang memadai. Sering kali produk dari seni kontemporer berupa pertunjukan diselenggarakan pada tempat yang fungsi utamanya bukan di peruntukkan untuk itu, seperti di selenggarakan di halaman gubernuran, stadion olah raga, ball room hotel dan masih banyak lagi. Saat ini menurutnya satu-satunya gedung yang representatif hanyalah Auditorium RRI pada kenyataannya gedung tersebut sering kali tidak digunakan karena masalah fasilitas yang kurang representative. Produk lain dari seni kontemporer berupa pameran juga mengalami hal yang sama. Dan jika kita lihat lagi di Kota Semarang hanya terdapat satu galeri seni yang bergengsi, yakni Semarang Contemporary Art Gallery, itupun dengan kapasitas ruang yang kecil.

Oleh karena itu Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni Semarang (GRAHASANI) sebagai badan seni swasta yang bertujuan untuk mewadahi kebutuhan seniman untuk berekspresi dengan fasilitas yang lebih memadai, sebagai ruang berkumpul antara pegiat seni maupun khalayak umum, menyebarkan kekayaan artistik dan intelektual, dan apresiasi serta pendokumentasian kesenian dan kreativitas.

Kata Kunci : Pertunjukan, Galeri, Semarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat, dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul "*Gedung Pertunjukan dan Galeri Seni Semarang*" yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Atas bimbingan, pengarahan, bantuan serta dukungan selama proses penyusunan LP3A ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
2. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan lahir dan batin selama penyusunan Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Dhanoe Iswanto, M.T., selaku dosen pembimbing utama.
4. Bapak Ir. B. Adji Murtomo, MSA, selaku dosen pembimbing pendamping.
5. Ibu Arnis Rochma Harani, S.T., M.T., selaku dosen penguji.
6. Bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku Koordinator Panitia TA Periode 138/60.
7. Ibu Dr. Ir. Erni Setyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
8. Bapak Ir. Agung Budi Sardjono, M.T., selaku Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro beserta segenap Bapak dan Ibu dosen DAFT Universitas Diponegoro.
9. Kepada sahabat-sahabat satu kontrakan (Muhammad Afga Al-Qofiqi, Satria Prahar Al-Riski, Muhammad Iqbal Raisilki) yang telah memberikan semangat, bantuan, dan motivasi.
10. Kepada Ridwan Nur DAFT angkatan 2012 yang telah membantu dalam proses pengadaan bahan maket tugas akhir.
11. Kepada Teman-teman KKN (Himma Amalia, Adeline Sibuea, Arie Nugroho, Rian Achmad Perdana) yang telah membantu dalam proses pengerjaan maket tugas akhir.
12. Kepada Indrawan Permana dan Mundofar DAFT angkatan 2010 yang telah membantu dalam proses pengerjaan maket tugas akhir.
13. Kepada Muhammad Avid Tri Admaja DAFT angkatan 2013 dan Ferry Faryogi JP Studio Yogyakarta yang telah membantu dalam proses pengerjaan gambar kerja tugas akhir.
14. Kepada Bayu Aji Nugroho yang telah membantu dalam proses pengerjaan visualisasi gambar 3D tugas akhir.
15. Kepada teman-teman TA periode 138/60 khususnya teman-teman kelompok 12 dan teman-teman angkatan 2013 DAFT yang telah memberikan semangat dan motivasi.
16. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa DAFT Universitas Diponegoro, dan umumnya bagi masyarakat serta pemerintah, sebagai bahan referensi dan pertimbangan agar dapat dikembangkan di kemudian hari.

Semarang, 21 April 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar.....	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	3
1.2.1 Tujuan	3
1.2.2 Sasaran	3
1.3 Manfaat	3
1.3.1 Subyektif.....	3
1.3.2 Obyektif.....	3
1.4 Lingkup Pembahasan	3
1.5 Metode Pembahasan	3
1.5.1 Metode Deskriptif	3
1.5.2 Metode Dokumentatif	4
1.5.3 Metode Komparatif.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan	4
1.7 Alur Pikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Musik	6
2.1.1 Definisi Musik	6
2.1.2 Jenis Alat Musik	6
2.1.3 Macam Aliran Musik.....	7
2.2 Pengertian Gedung Pertunjukan Musik	9
2.2.1 Fungsi Gedung Pertunjukan Musik.....	9
2.2.2 Kegiatan Gedung Pertunjukan Musik	10
2.3 Aspek Penting Dalam Fasilitas Di Gedung Pertunjukan Musik	11
2.3.1 Akustik	11
2.3.2 Lighting/Pencahayaan	13
2.3.3 Pandangan Audience	13
2.4 Tinjauan Umum Perencanaan dan Perancangan Gedung Pertunjukan Musik	14
2.4.1 Panggung	15
2.4.2 Belakang Panggung (Backstage)	18
2.4.3 Auditorium (Ruang Pertunjukan).....	20
2.4.4 Fasilitas Publik	28
2.4.5 Persyaratan Tapak	28
2.4.6 Bentuk.....	30
2.4.7 Struktur.....	31
2.5 Tinjauan Arsitektur Post-Modern	31
2.5.1 Lahirnya Arsitektur Post-Modern	31

2.5.2	Unsur Komunikasi dalam Arsitektur Post-Modern	32
2.5.3	Ciri-ciri dan Aliran yang Berkembang	33
2.6	Studi Banding	34
2.6.1	Budapest Music Center.....	34
2.6.2	Gedung Musik Farabi Bali	38
2.6.3	Gedung Pertunjukan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	41
2.6.4	Tabulasi Spesifikasi Studi Banding	45
2.6.5	Analisa dan Perbandingan Hasil Studi Banding	51
BAB III TINJAUAN LOKASI		52
3.1	Tinjauan Lokasi Tapak	52
3.1.1	Tinjauan Umum Kota Semarang	52
3.1.2	Kebijakan Tata Ruang Wilayah.....	54
3.1.3	Tinjauan Non-Fisik.....	57
3.2	Tinjauan Musik di Kota Semarang	59
3.2.1	Musik dalam Akademis dan Non-Akademis di Semarang	59
3.2.2	Event Musik di Semarang.....	64
3.2.3	Komunitas Musik dan Paduan Suara di Semarang	65
3.2.4	Perkembangan Gedung Pertunjukan (Seni) di Semarang.....	66
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN		70
4.1	Kesimpulan	70
4.2	Batasan	70
4.3	Anggapan	71
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		72
5.1	Pendekatan Aspek Fungsional	72
5.1.1	Pendekatan Pelaku dan Aktivitas	72
5.1.2	Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	75
5.1.3	Pendekatan Kapasitas Pengunjung dan Persyaratan Ruang	77
5.1.4	Acuan Pendekatan Persyaratan Ruang	82
5.1.5	Pendekatan Sirkulasi	88
5.1.6	Hubungan Ruang.....	88
5.2	Pendekatan Aspek Kontekstual	89
5.2.1	Pemilihan Lokasi.....	89
5.2.2	Pemilihan Tapak	91
5.3	Pendekatan Aspek Kinerja	98
5.3.1	Persyaratan Bangunan	98
5.3.1.1	Sistem Pencahayaan	98
5.3.1.2	Sistem Penghawaan	99
5.3.2	Persyaratan Utilitas	100
5.3.2.1	Sistem Jaringan Air Bersih.....	100
5.3.2.2	Sistem Jaringan Air Kotor	101
5.3.2.3	Jaringan Listrik.....	101
5.3.2.4	Jaringan Sampah	102
5.3.2.5	Jaringan Pemadam Kebakaran.....	102
5.3.2.6	Jaringan Komunikasi	103
5.3.2.7	Sistem Penangkal Petir.....	103
5.3.2.8	Sistem Keamanan.....	104

5.4 Pendekatan Aspek Teknis	104
5.5 Pendekatan Aspek Arsitektural	105
BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	108
6.1 Konsep Dasar Perencanaan.....	108
6.1.1 Program Ruang.....	107
6.1.2 Aspek Kontekstual	112
6.2 Program Dasar Perencanaan.....	113
6.2.1 Aspek Kinerja.....	113
6.2.1.1 Sistem Pencahayaan	113
6.2.1.2 Sistem Akustik.....	113
6.2.1.3 Sistem Penghawaan/Pengkondisian Ruang.....	113
6.2.1.4 Sistem Jaringan Air Bersih.....	113
6.2.1.5 Sistem Pembuangan Air Kotor	113
6.2.1.6 Sistem Jaringan Listrik.....	114
6.2.1.7 Sistem Pembuangan Sampah.....	114
6.2.1.8 Sistem Pencegahan Kebakaran	114
6.2.1.9 Sistem Komunikasi	114
6.2.1.10 Sistem Penangkal Petir.....	114
6.2.1.11 Sistem Keamanan.....	114
6.2.1.12 Sistem Transportasi Vertikal	114
6.2.2 Aspek Teknis.....	115
6.2.3 Aspek Visual Arsitektural	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Auditorium untuk pertunjukan opera, tari, musik	6
Gambar 2.2 Auditorium untuk pertunjukan drama	6
Gambar 2.3 Bentuk tunggal dengan fleksibilitas untuk pertunjukan opera, tari, musik	7
Gambar 2.4 Bentuk multifungsi dengan bentuk yang sama	7
Gambar 2.5 Bentuk multifungsi dengan satu bentukproduksi di dalam layout yang sama	7
Gambar 2.6 Pemantulan Suara	9
Gambar 2.7 Pemantulan bunyi dari berbagai bentuk permukaan	9
Gambar 2.8 Rancangan treatment sound diffuser yang diaplikasikan pada dinding samping kiri dan kanan panggung	10
Gambar 2.9 Lightning Lotus Pond Theater, Srilanka	10
Gambar 2.10 Radius Penataan Kursi	11
Gambar 2.11. Jarak antar Baris	11
Gambar 2.12 Densitas tempat duduk	12
Gambar 2.13 Skema Batas Visual dan Aural	12
Gambar 2.14 Arah Pandang Vertikal	13
Gambar 2.15 Arah Pandang Horisontal	13
Gambar 2.16 Luas Ruang Penonton	14
Gambar 2.17 Ilustrasi Sistem Ventilasi	14
Gambar 2.18 Ruang Kontrol	17
Gambar 2.19 Loading bay	17
Gambar 2.20 Model Penataan Layout Ruang	23
Gambar 2.21 Ilustrasi pencahayaan alami pada suatu ruangan	24
Gambar 2.22 Ilustrasi pencahayaan buatan dengan menggunakan lampu spotlight	25
Gambar 2.23. Bak Penampungan Water Treatment di Rumah Turi	28
Gambar 2.24 Gedung Komunitas Salihara	30
Gambar 2.25 Site Plan Komunitas Salihara	31
Gambar 2.26 Denah Lantai Dasar Komunitas Salihara	32
Gambar 2.27 Denah Lantai 2 Komunitas Salihara	33

Gambar 2.28 Denah Theater Komunitas Salihara	34
Gambar 2.29 fleksibilitas format tribun Komunitas Salihara	35
Gambar 2.30 Studio music Komunitas Salihara	36
Gambar 2.31 Galeri Komunitas Salihara	36
Gambar 2.32 (Ruang Serbaguna) Serambi Komunitas Salihara	36
Gambar 2.32 Teater Atap Komunitas Salihara.....	37
Gambar 2.34 Studio tari Komunitas Salihara	37
Gambar 2.35 Ruang Serbaguna Komunitas Salihara	37
Gambar 2.36 Teater Anjung Komunitas Salihara.....	38
Gambar 2.37 Kedai Komunitas Salihara.....	38
Gambar 2.38 Wisma Guest House Komunitas Salihara	38
Gambar 2.39 Eksterior Semarang Contemporary Art Gallery	39
Gambar 2.40 Denah lantai dasar Semarang Contemporary Art Gallery	40
Gambar 2.41 Denah lantai 1 Semarang Contemporary Art Gallery	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peminat Seni di Semarang berdasarkan Umur	2
Tabel 1.2 Peminat Seni Musik di Semarang	2
Tabel 2.1 Jumlah kursi menurut pelayanan	8
Tabel 2.2 Jumlah minimum pintu keluar.....	15
Tabel 2.3 Jumlah minimum lebar pintu keluar.....	15
Tabel 2.4 Jumlah kebutuhan lavatory	15
Tabel 2.5 Jumlah kebutuhan ruang ganti	16
Tabel 2.6 Aktifitas dan fasilitas di Komunitas Salihara	39
Tabel 2.6 Tabulasi Analisa Hasil Studi Banding	51
Tabel 3.1 Tata Guna Lahan Semarang	55
Tabel 3.2 Fungsi Kota Semarang	57
Tabel 3.3 Peminat Musik Jurusan Musik UNNES	59
Tabel 3.4 Data Kursus Musik di Semarang	62
Tabel 3.5 PendaftarLilly’s Music School	62
Tabel 3.6 Pendaftar Kursus Musik Purnomo.....	63
Tabel 3.7 Data Organisasi Remaja Pelaku Seni di Semarang	63
Tabel 3.8 Event Musik (Jazz) di Semarang.....	65
Tabel 3.9 Rasio Jumlah Gedung Kesenian Kota Semarang.....	67
Tabel 3.10 Data Gedung Pertunjukan di Semarang	69
Tabel 5.1 Pengelompokan kebutuhan ruang	77

Tabel 5.2 Jumlah Murid Kursus Musik Purnomo	77
Tabel 5.3 Jumlah Unit Kursus Musik	79
Tabel 5.4 Event Musik (Jazz) di Semarang.....	80
Tabel 5.5 Jumlah Anggota Undip Orchestra.....	80
Tabel 5.6 Jumlah Anggota Paduan Suara Mahasiswa Undip	81
Tabel 5.7 Jumlah Pengunjung Studio Musik Purnomo.....	81
Tabel 5.8 Pendekatan Standar Ruang	84
Tabel 5.9 Luasan ruang Kursus Musik	85
Tabel 5.10 Luasan ruang untuk Ruang Publik	85
Tabel 5.11 Luasan ruang Pertunjukan.....	86
Tabel 5.12 Luasan ruang Pengelola Utama	86
Tabel 5.13 Luasan ruang Perpustakaan	87
Tabel 5.14 Luasan ruang Fasilitas Pelengkap	87
Tabel 5.15 Penilaian Pemilihan Lokasi	91
Tabel 5.16 Bobot Penilaian Tapak	92
Tabel 5.17 Penilaian Alternatif Tapak 1	93
Tabel 5.18 Penilaian Alternatif Tapak 2	95
Tabel 5.19 Penilaian Alternatif Tapak 3	96
Tabel 5.20 Perbandingan Alternatif Tapak.....	97
Tabel 6.1 Luasan Kursus Musik.....	108
Tabel 6.2 Luasan Ruang Publik.....	108
Tabel 6.3 Luasan Ruang Pertunjukan.....	108
Tabel 6.4 Luasan Ruang Pengelola Utama.....	109
Tabel 6.5 Luasan Ruang Perpustakaan.....	109
Tabel 6.6 Luasan Ruang Fasilitas Pelengkap.....	110
Tabel 6.7 Jumlah Keseluruhan Luas Ruang.....	110
Tabel 6.8 Penilaian Tapak Terpilih.....	111

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Diagram 2.1 Hubungan antar ruang publik	18
Diagram 2.2 Hubungan antar ruang performer	19
Diagram 2.3 Hubungan antar ruang pengelola	19
Diagram 2.4 Entrance Gedung pertunjukan	20
Diagram 2.5 Diagram Skema Water Treatment di Rumah Turi	59
Tabel 3.4 Data Kursus Musik di Semarang	62
Tabel 3.5 Pendaftar Lilly's Music School	62